

ABSTRAK

Halim, Abdul Karim, 2015, Pengembangan Model Kursus Wirausaha Perdesaan Berbasis Kebutuhan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kemampuan Wirausahawan Baru Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bogor.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka kemiskinan, pengangguran dan urbanisasi yang melahirkan berbagai permasalahan pada masyarakat perdesaan dan perkotaan. Kursus wirausaha perdesaan bertujuan memberi kesempatan kepada masyarakat agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk memumbuh kembangkan sikap mental kreatif, inovatif, tanggung jawab, serta sikap berani menghadapi resiko dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan model kursus wirausaha perdesaan berbasis kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan baru, dan secara khusus untuk ; a) mendeskripsikan kondisi faktual program kursus wirausaha perdesaan b) mendeskripsikan kemampuan peserta didik kursus wirausaha perdesaan, c) mengembangkan konsep model kursus wirausaha perdesaan berbasis kebutuhan peserta didik, d) memperoleh gambaran pelaksanaan pengembangan model kursus wirausaha perdesaan berbasis kebutuhan peserta, dan e) mengkaji efektifitas pelaksanaan pengembangan model kursus wirausaha perdesaan berbasis kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan baru.

Seorang wirausahawan mutlak harus memiliki kemampuan berupa pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha serta sikap selalu mengembalikan perbuatannya sebagai tanggung jawab pribadi, keberhasilan dan kegagalan merupakan konsekuensi pribadi wirausahawan, lebih mementingkan otonomi dalam bertindak, mengambil keputusan dan dalam memilih berbagai kegiatan untuk mencapai tujuannya dalam berwirausaha. Dengan menggunakan prinsip pendidikan orang dewasa, pengelola program berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mencapai kemandirian emosi (*emotional autonomy*), kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*) dan kemandirian nilai (*Value autonomy*) dalam melakukan kegiatan kewirausahaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*), dengan mengambil sampel sebanyak 60 orang peserta didik yang terbagi atas 30 orang sebagai sampel pada kelompok eksperimen dan 30 orang lagi dijadikan sampel pada kelompok kontrol. Setelah mengikuti pelatihan, responden pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pendampingan dalam pengembangan pasar, diserfikasi produk dan jaringan usaha melalui kegiatan inkubasi bisnis.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada uji banding hasil test ranking antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, didapat data pada aspek pemahaman terhadap makna berwirausaha, aspek kemandirian dalam berwirausaha dan aspek kemandirian psikologis dalam berwirausaha para peserta didik pada kelompok eksperimen memiliki skor lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kursus wirausaha perdesaan berbasis kebutuhan peserta didik secara efektif dapat meningkatkan kemampuan wirausahawan baru. Atas dasar hal tersebut maka peneliti merekomendasi hasil penelitian ini untuk dapat *didesiminasikan* oleh para pengelola program kursus wirausaha perdesaan di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bogor.

Kata kunci : Kursus wirausaha perdesaan, kebutuhan peserta didik, kemandirian, Sanggar Kegiatan Belajar, inkubasi bisnis

Abdul Karim Halim, 2015

PENGEMBANGAN MODEL KURSUS WIRAUSAHA PERDESAAN BERBASIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHAWAN BARU DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Halim, Abdul Karim, 2015, Developing Learners-based Rural Entrepreneurship Course Models to Improve the Competence of Novice Entrepreneurs at Learning Activities Center, Bogor district.

This research was inspired by the high level of poverty, unemployment and urbanization in rural areas that had produced and brought problems for both rural community and urban areas. Rural Entrepreneurship Course is basically aimed at providing people opportunities to obtain knowledge and skills on building creativity, innovation, responsibility and risk-taking attitude in order to manage individual and natural resources for the sake of gaining better quality of life.

The general purpose of this present research was to develop learners-based rural entrepreneurship course models in improving the competence of novice entrepreneurs. Specifically, This research was aimed at a) describing the factual conditions of the programs, b) describing the factual condition of the learners, c) developing the concept of learners-based rural entrepreneurship course models, d) obtaining pictures of the implementation of learners-based rural entrepreneurship course models, and e) reviewing the effectiveness of learners-based rural entrepreneurship course models to improve the competence of novice entrepreneurs.

Employing Research and Development (R&D) approach, this research used total sampling technique involving 60 learners as sample. The sample was then divided into two groups: 30 learners in the experimental group and the rest 30 in the control group. After completing the course, 30 learners in the experimental group were given ongoing assistance as special treatment.

The finding of the research was mainly based on the comparative test results ranked between the control group and the experimental group. It was revealed that the learners in the experimental group gained higher scores than those in the control group. This conclusion was obtained from the data analysis on the aspect of the learners' understanding on the principles of entrepreneurship, the independence in entrepreneurship, and the psychological independence in entrepreneurship. This result indicated that the learners-based rural entrepreneurship course models had effectively improved the competence of novice entrepreneurs. Therefore, the researcher recommends that the result of this research could be disseminated by the program managers of rural entrepreneurial course at Learning Activities Center in Bogor district.

Keywords: rural entrepreneur course, learners' needs, independence, Learning Activities Center, ongoing mentori

